

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SEBENARNYA ALLAH BERBICARA LANGSUNG
DENGAN SETIAP MANUSIA MELALUI RUH KU

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
28 Desember 2021

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SEBENARNYA ALLAH BERBICARA LANGSUNG
DENGAN SETIAP MANUSIA MELALUI RUH KU**
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah sebenarnya Allah berbicara langsung dengan setiap manusia melalui ruh ku, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang sebenarnya Allah berbicara langsung dengan setiap manusia melalui ruh ku, dari sudut pandang struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang sebenarnya Allah berbicara langsung dengan setiap manusia melalui ruh ku, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Allah berfirman: "Hai Musa, sesungguhnya Aku memilih kamu dan manusia yang lain untuk membawa risalah-Ku dan untuk berbicara langsung dengan-Ku, sebab itu berpegang teguhlah kepada apa yang Aku berikan kepadamu dan hendaklah kamu termasuk orang-orang yang bersyukur." (Al A'raaf : 7: 144)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Tidaklah Allah menciptakan dan membangkitkan kamu itu melainkan hanyalah seperti satu jiwa saja. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (Luqman : 31: 28)

“Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat.” (Yaasiin: 36: 9)

“Dan di antara tanda-tanda-Nya bahwa kau lihat bumi kering dan gersang, maka apabila Kami turunkan air di atasnya, niscaya ia bergerak dan subur. Sesungguhnya Tuhan Yang menghidupkannya, Pastilah dapat menghidupkan yang mati...(Fushshilat: 41: 39)

“Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya.” (Qaf: 50:16)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang sebenarnya Allah berbicara langsung dengan setiap manusia melalui ruh ku, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis Allah melalui ruh ku berbicara langsung dengan setiap manusia, dilihat dari sudut pandang Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon. 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

BAGAIMANA ALLAH BERBICARA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: *“...”Hai Musa...Aku memilih kamu...untuk berbicara langsung dengan-Ku...” (Al A'raaf: 7: 144)*

Ternyata, disini Allah telah membuka pintu lebar-lebar yang memberikan gambaran bahwa Allah dapat berbicara langsung dengan manusia.

Mengapa Allah dapat berbicara langsung dengan manusia ?

Jawabannya adalah

Tersembunyi dalam rahasia dibalik ayat: *"Allah...cahaya langit dan bumi...(An Nuur : 24: 35)*

Nah, ternyata, *"Allah...cahaya langit dan bumi...(An Nuur : 24: 35)* adalah kekuatan energi, yang dibawa oleh photon.

Artinya Allah berbicara melalui berbagai gelombang frekuensi yang membawa energi.

Bagaimana Allah berbicara langsung dengan manusia ?

Jawabannya adalah

Tersembunyi dalam rahasia dibalik ayat: *"...di antara tanda-tanda-Nya bahwa kau lihat bumi kering dan gersang, maka apabila Kami turunkan air di atasnya, niscaya ia bergerak dan subur. Sesungguhnya Tuhan Yang menghidupkannya, Pastilah dapat menghidupkan yang mati...(Fushshilat: 41: 39)*

Nah, ternyata Allah berbicara langsung dengan manusia mempergunakan simbol *"...lihat bumi kering dan gersang...Kami turunkan air di atasnya, niscaya ia bergerak dan subur. Sesungguhnya Tuhan Yang menghidupkannya...(Fushshilat: 41: 39)*

Artinya disini Allah kalau berbicara dengan manusia tidak mempergunakan bahasa sebagaimana manusia berbiacara dengan manusia lainnya, melainkan mempergunakan simbol.

Nah, siapa sebenarnya yang bisa menfasirkan simbol-simbol yang dideklarkan oleh Allah ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia yang ada dibalik ayat: *"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*
"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf: 50: 16)

Ternyata yang bisa menafsirkan simbol-simbol yang datang dari Allah adalah *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Jadi, *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* inilah yang ada diseluruh tubuh manusia yang memiliki peranan untuk menafsirkan simbol-simbol yang dideklarkan oleh Allah, sehingga manusia mengerti apa yang sebenarnya dimaksud oleh Allah.

ALLAH BERBICARA LANGSUNG DENGAN MANUSIA DIBELAKANG TABIR

Nah, sekarang kita terus bongkar rahasia dibalik ayat: *"...Allah berkata-kata dengan dia kecuali dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)*

Ternyata, sebenarnya Allah memang selalu berada dibelakang tabir, disebabkan oleh daya pandang mata manusia yang terbatas.

Daya pandang mata manusia hanya bisa melihat cahaya sinar matahari yang cahaya sinarnya ada didaerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer.

Jadi, dimanapun Allah berbiacara dengan manusia, disitulah sudah ada tabir.

Mengapa sudah ada tabir ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat."** (Yaasiin: 36: 9)

Jadi, sebenarnya manusia sudah berada dibalik tabir. Artinya Daya pandang mata manusia hanya bisa melihat cahaya sinar matahari yang cahayanya ada didaerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer.

Jadi kalau ada cahaya sinar matahari yang cahayanya ada didaerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan diatas 740 nanometer, maka daya pandang manusia tidak bisa melihat.

Atau dengan kata lain, keadaan tersebut adalah ghaib.

MANUSIA TIDAK MENYADARI BAHWA SEBENARNYA ALLAH BERBICARA SETIAP SAAT DENGAN MANUSIA MELALUI RUH KU

Nah, ternyata **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** yang ada diseluruh tubuh manusia selalu berhubungan dengan Allah, tapi manusia tidak menyadarinya.

Sekarang, karena manusia tidak mengerti dan tidak menyadari bahwa dalam tubuh manusia ada **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** , maka manusia lalai dan tidak mengerti bahwa sesungguhnya Allah adalah sangat dekat **"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya."** (Qaf: 50:16)

RUH KU YANG MENGHUBUNGKAN ANTARA ALLAH DAN MANUSIA DAN YANG MENAFSIRKAN SIMBOL-SIMBOL YANG DIDEKLARKAN OLEH ALLAH

Nah, sekarang terbongkar sudah, tanpa **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** manusia tidak bisa berhubungan dan berbicara langsung dengan Allah, karena **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** datang dari Allah.

Hanya sebagian besar manusia tidak mengerti dan tidak memahaminya.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat: **"...Hai Musa...Aku memilih kamu...untuk berbicara langsung dengan-Ku..."** (Al A'raaf : 7: 144)

Ternyata, disini Allah telah membuka pintu lebar-lebar yang memberikan gambaran bahwa Allah dapat berbicara langsung dengan manusia.

Mengapa Allah dapat berbicara langsung dengan manusia ?

Jawabannya adalah

Tersembunyi dalam rahasia dibalik ayat: **"Allah...cahaya langit dan bumi...(An Nuur : 24: 35)**

Nah, ternyata, **"Allah...cahaya langit dan bumi...(An Nuur : 24: 35)** adalah kekuatan energi, yang dibawa oleh photon.

Artinya Allah berbicara melalui berbagai gelombang frekuensi yang membawa energi.

Bagaimana Allah berbicara langsung dengan manusia ?

Jawabannya adalah

Tersembunyi dalam rahasia dibalik ayat: **"...di antara tanda-tanda-Nya bahwa kau lihat bumi kering dan gersang, maka apabila Kami turunkan air di atasnya, niscaya ia bergerak dan subur. Sesungguhnya Tuhan Yang menghidupkannya, Pastilah dapat menghidupkan yang mati...(Fushshilat: 41: 39)**

Nah, ternyata Allah berbicara langsung dengan manusia mempergunakan simbol **"...lihat bumi kering dan gersang...Kami turunkan air di atasnya, niscaya ia bergerak dan subur. Sesungguhnya Tuhan Yang menghidupkannya...(Fushshilat: 41: 39)**

Artinya disini Allah kalau berbicara dengan manusia tidak mempergunakan bahasa sebagaimana manusia berbiacara dengan manusia lainnya, melainkan mempergunakan simbol.

Nah, siapa sebenarnya yang bisa menfasirkan simbol-simbol yang dideklarkan oleh Allah ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia yang ada dibalik ayat: **"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)**
"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf: 50: 16)

Ternyata yang bisa menafsirkan simbol-simbol yang datang dari Allah adalah **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Jadi, **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** inilah yang ada diseluruh tubuh manusia yang memiliki peranan untuk menafsirkan simbol-simbol yang dideklarkan oleh Allah, sehingga manusia mengerti apa yang sebenarnya dimaksud oleh Allah.

Nah, sekarang kita terus bongkar rahasia dibalik ayat: **"...Allah berkata-kata dengan dia kecuali dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)**

Ternyata, sebenarnya Allah memang selalu berada dibelakang tabir, disebabkan oleh daya pandang mata manusia yang terbatas.

Daya pandang mata manusia hanya bisa melihat cahaya sinar matahari yang cahaya sinarnya ada didaerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer.

Jadi, dimanapun Allah berbiacara dengan manusia, disitulah sudah ada tabir.

Mengapa sudah ada tabir ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)**

Jadi, sebenarnya manusia sudah berada dibalik tabir. Artinya Daya pandang mata manusia hanya bisa melihat cahaya sinar matahari yang cahaya sinarnya ada didaerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer.

Jadi kalau ada cahaya sinar matahari yang cahaya sinarnya ada didaerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan diatas 740 nanometer, maka daya pandang manusia tidak bisa melihat.

Atau dengan kata lain, keadaan tersebut adalah ghaib.

Nah, ternyata *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* yang ada diseluruh tubuh manusia selalu berhubungan dengan Allah, tapi manusia tidak menyadarinya.

Sekarang, karena manusia tidak mengerti dan tidak menyadari bahwa dalam tubuh manusia ada *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* , maka manusia lalai dan tidak mengerti bahwa sesungguhnya Allah adalah sangat dekat *"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya."* (*Qaf: 50:16*)

Nah, sekarang terbongkar sudah, tanpa *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* manusia tidak bisa berhubungan dan berbicara langsung dengan Allah, karena *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* datang dari Allah.

Hanya sebagian besar manusia tidak mengerti dan tidak memahaminya.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se